KARAKTERISTIK PERBANKAN PADA CADANGAN LIKUIDITAS BANK SWASTA NASIONAL DEVISA DI INDONESIA

Skripsi



Disusun oleh:

INEZWANDITA KUMALA 11110074

PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

2016

KARAKTERISTIK PERBANKAN PADA CADANGAN LIKUIDITAS BANK SWASTA NASIONAL DEVISA DI INDONESIA

Skripsi

Diajukan kepada Program Studi Manajemen
Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi

Disusun oleh:

INEZWANDITA KUMALA

11110074

PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

KARAKTERISTIK PERBANKAN PADA CADANGAN LIKUIDITAS BANK SWASTA NASIONAL DEVISA DI INDONESIA

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

INEZWANDITA KUMALA 11110074

dalam Ujian Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada tanggal 25 Januari 2016.

Nama Dosen

Tanda Tangan

Dra, Umi Murtini, MSi.
 (Ketua Tim Penguji)

 Dr. Perminas Pangeran, MSi. (Dosen Penguji)

 Dra. Insiwijati Prasetyaningsih, MM. (Dosen Penguji) Tanda Tangan

um

Yogyakarta, 26 Januari 2016 Disahkan Oleh:

Dr. Singgih Santoso, MM.

Ketua Program Studi,

Potra S M Wilaya SF MSi

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

KARAKTERISTIK PERBANKAN PADA CADANGAN LIKUIDITAS BANK SWASTA NASIONAL DEVISA DI INDONESIA

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 20 Januari 2016

SUNDERSON AS ANALIZA

(INEZWANDITA KUMALA) 11110074

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"If you don't stand for something you will fall for anything."

Gordon A. Eadie

"Whatever you are, be a good one."

Abraham Lincoln

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

- 1. Mama tersayang,
- 2. Ega,
- 3. dan Papa di sana.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Yang Maha Esa karena hanya berkat rahmat dan karunia-Nya penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul "Karakteristik Perbankan pada Cadangan Likuiditas Bank Swasta Nasional Devisa di Indonesia". Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Duta Wacana.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

- Dr. Perminas Pangeran., MSi. selaku Dosen Pembimbing atas pencerahannya juga kesabarannya dalam membimbing, mendukung dan mengarahkan penulis.
- 2. Bapak Edy Nugroho, SE, MSc. atas bimbingannya mengenai uji statistik dan penggunaan program EViews.
- 3. Albertus S. Yudha beserta keluarga, yang memberikan banyak dukungan, baik dari tempat, waktu, tenaga dan lain-lain.
- Seluruh dosen yang pernah mengajar penulis, baik secara formal maupun informal, di kampus. Terima kasih banyak atas pelajaran-pelajaran yang berharga.

5. Teman-teman yang tidak dapat satu per satu dituliskan namanya, terima

kasih atas segala bentuk dukungan yang diberikan.

6. Seluruh Staff Pusat Pelatihan Bahasa yang telah banyak mendukung dan

mendoakan.

7. Pihak Scranton University beserta seluruh staff UKDW yang terkait

dengan program Scranton Scholarship. Terima kasih atas kesempatan

yang telah diberikan bagi penulis untuk tetap dapat melanjutkan

pendidikan tinggi di UKDW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab

itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk penelitian lanjutan di

masa mendatang. Korespondensi dapat ditujukan kepada penulis lewat email penulis:

inezwandita@gmail.com

Akhir kata, semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi pengembangan

ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 20 Januari 2016

Inezwandita Kumala

vii

DAFTAR ISI

HALA	AMAN PENGESAHAN	iii
PERN	YATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTI	ΓΟ DAN PERSEMBAHAN	V
	A PENGANTAR	
DAFT	'AR ISI	.viii
	'AR TABEL	
DAFT	'AR GAMBAR	xii
ABST	RAK	.xiii
ABST	RACT	.xiv
	PENDAHULUAN	
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Rumusan Masalah	3
1.3	Tujuan Penelitian	3
1.4	Batasan Masalah	4
1.5	Manfaat Penelitian	4
1.6	Sistematika Penulisan	5
BAB I	I KAJIAN LITERATUR	6
2.1	Landasan Teori	6
2.2	Pengembangan Hipotesis	10

	2.2.1 Kapitalisasi	10
	2.2.2 Risiko Kredit	11
	2.2.3 Ukuran Bank	12
	2.2.4 Profitabilitas	13
	2.2.5 Cadangan Kerugian	13
	2.2.6 Cadangan Kas	14
	2.2.7 Profil Pendanaan Jangka Pendek	15
2.3	Model Teoritis	16
BAB II	II METODA PENELITIAN	17
3.1	Data Dan Metoda Pengumpulan Data	17
3.2	Variabel Dan Definisi Operasional	17
	3.2.1 Variabel Dependen	17
	3.2.2 Variabel Independen	19
3.3	METODA ANALISIS	22
BAB I	V HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1	Hasil	24
	4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif	24
	4.1.2 Pemilihan Metoda Estimasi	29
	4.1.3 Uji Asumsi	31
	4.1.4 Uji Kelayakan Model	37
	4.1.5 Hasil Uji Hipotesis	38
12	Pambabasan	11

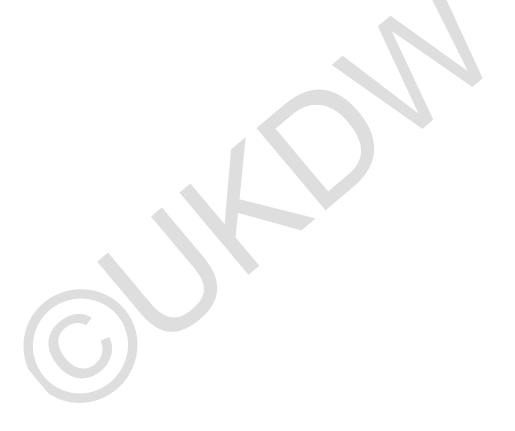
	4.2.1 Kapitalisasi dan Cadangan Likuiditas	44
	4.2.2 Risiko Kredit dan Cadangan Likuiditas	45
	4.2.3 Ukuran Bank dan Cadangan Likuiditas	46
	4.2.4 Profitabilitas dan Cadangan Likuiditas	47
	4.2.5 Cadangan Kerugian dan Cadangan Likuiditas	48
	4.2.6 Cadangan Kas dan Cadangan Likuiditas	48
	4.2.7 Profil Pendanaan Jangka Pendek dan Cadangan Likuiditas	49
BAB V	KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN	51
5.1	Kesimpulan	51
5.2	Keterbatasan	53
5.3	Saran	54
DAFT	AR PUSTAKA	57
LAMP	TRAN	59

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Deskriptif	24
Tabel 4.2 Matriks Korelasi	33
Tabel 4.3 Uji Klein	. 34
Tabel 4.4 Breusch-Pagan Model 1	35
Tabel 4.5 Breusch-Pagan Model 2	
Tabel 4.6 Breusch-Pagan Model 1 (log)	36
Tabel 4.7 Breusch-Pagan Model 2 (log)	36
Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis	
Tabel 4.9 Ringkasan Hasil Model 1	43
Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Model 2	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Teoritis	16
Gambar 4.2 Uji Normalitas Residual Model 2	32
Gambar 4.1 Uji Normalitas Residual Model 1	32



ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh karakteristik bank terhadap cadangan likuiditas bank swasta nasional devisa di Indonesia. Penelitian ini menggunakan 21 dari 33 bank swasta nasional devisa konvesional di Indonesia dengan menggunakan data pada periode 2010 hingga 2014. Penelitian ini menggunakan dua model regresi berganda untuk menguji pengaruh ketujuh karakteristik yang terbukti signifikan pada penelitian terdahulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kapitalisasi berpengaruh positif terhadap Cadangan Likuiditas. Sedangkan Profil Pendanaan Jangka Pendek juga berpengaruh negatif terhadap Cadangan Likuiditas. Sementara itu, ke lima karakteristik bank lainnya; Risiko Kredit, Ukuran Bank, Profitabilitas, Cadangan Kerugian, Cadangan Kas, tidak berpengaruh terhadap Cadangan Likuiditas. Dari hasil yang didapat peneliti menyimpulkan bahwa semakin tinggi aset yang didanai oleh investor maka akan semakin tinggi cadangan likuiditas yang dimiliki oleh bank, dan semakin tinggi aset yang didanai oleh nasabah maka semakin rendah cadangan likuiditas yang dimiliki oleh bank.

Kata kunci: cadangan likuiditas, karakteristik perbankan.

ABSTRACT

This paper presents the research of liquidity buffers' determinants in the banking sector of Indonesia. The aim of this research is to examine bank's determinants of liquidity management in context of 21 out of 33 commercial banks in Indonesia. This paper uses two models with two dependent variables and uses seven characteristics of banks that was found significant on the previous research as the independent variables. The research conducted in this study showed that capitalization and loan to deposit ratio were able to explain the liquidity buffers, with capitalization shows positive relations, while loan to deposit ratio shows negative relations to liquidity buffers. Meanwhile, the other five of banks' characteristics, which are; non-performing loans, bank's size, profitability, loan-loss reserves, and cash reserves ratio, could not explained liquidity buffers. From these findings we can draw conclusion that the higher the asset that was funded by internal funds, the higher the buffer would be. While the higher the asset that was funded by external funds, the lower the buffer that would be held by banks.

Keywords: liquidity buffer, bank's characteristics.

ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh karakteristik bank terhadap cadangan likuiditas bank swasta nasional devisa di Indonesia. Penelitian ini menggunakan 21 dari 33 bank swasta nasional devisa konvesional di Indonesia dengan menggunakan data pada periode 2010 hingga 2014. Penelitian ini menggunakan dua model regresi berganda untuk menguji pengaruh ketujuh karakteristik yang terbukti signifikan pada penelitian terdahulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kapitalisasi berpengaruh positif terhadap Cadangan Likuiditas. Sedangkan Profil Pendanaan Jangka Pendek juga berpengaruh negatif terhadap Cadangan Likuiditas. Sementara itu, ke lima karakteristik bank lainnya; Risiko Kredit, Ukuran Bank, Profitabilitas, Cadangan Kerugian, Cadangan Kas, tidak berpengaruh terhadap Cadangan Likuiditas. Dari hasil yang didapat peneliti menyimpulkan bahwa semakin tinggi aset yang didanai oleh investor maka akan semakin tinggi cadangan likuiditas yang dimiliki oleh bank, dan semakin tinggi aset yang didanai oleh nasabah maka semakin rendah cadangan likuiditas yang dimiliki oleh bank.

Kata kunci: cadangan likuiditas, karakteristik perbankan.

ABSTRACT

This paper presents the research of liquidity buffers' determinants in the banking sector of Indonesia. The aim of this research is to examine bank's determinants of liquidity management in context of 21 out of 33 commercial banks in Indonesia. This paper uses two models with two dependent variables and uses seven characteristics of banks that was found significant on the previous research as the independent variables. The research conducted in this study showed that capitalization and loan to deposit ratio were able to explain the liquidity buffers, with capitalization shows positive relations, while loan to deposit ratio shows negative relations to liquidity buffers. Meanwhile, the other five of banks' characteristics, which are; non-performing loans, bank's size, profitability, loan-loss reserves, and cash reserves ratio, could not explained liquidity buffers. From these findings we can draw conclusion that the higher the asset that was funded by internal funds, the higher the buffer would be. While the higher the asset that was funded by external funds, the lower the buffer that would be held by banks.

Keywords: liquidity buffer, bank's characteristics.

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Selama periode 2010 hingga 2014, kondisi likuiditas bank-bank yang menjadi objek penelitian mengalami penurunan. Pada tahun 2010, proporsi rata-rata aset lancar bank terhadap total asetnya adalah sebesar 23,51%, namun dalam periode lima tahun mengalami penurunan, dan pada tahun 2014 rasionya hanya sebesar 18,27%. Penurunan juga dapat terlihat pada rasio aset lancar atas total deposito, dimana pada tahun 2010 mencapai 27,81%, namun pada tahun 2014 menjadi 22,43%.

Penurunan cadangan likuiditas dapat berakibat pada risiko likuiditas bank. Hal ini diterjadi karena adanya ketidak-sesuaian likuiditas diantara kedua sisi neraca, mengingat peran utama perbankan adalah untuk menyediakan likuiditas melalui intermediasi diantara depositor dengan investor. Dengan kata lain, bank bertugas untuk merubah deposito jangka pendek yang lancar milik depositor menjadi kredit jangka panjang yang lebih tidak lancar untuk dipinjamkan kepada kreditor. Ketidak-sesuaian waktu jatuh tempo ini menciptakan ketidak-stabilan pada peran bank dalam menyediakan likuiditas bagi depositor, dan menimbulkan risiko likuiditas atas perbankan.

Idealnya, bank yang dikelola dengan baik memiliki mekanisme untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor dan mengurangi risiko likuiditasnya.

(Comptroller of the Currency, 2001). Kerapuhan bank tidak dapat dihindari, maka bank secara terus-menerus selalu berusaha menjaga keseimbangan dari berbagai faktor internal maupun eksternal sesuai dengan toleransinya masing-masing terhadap risiko. Namun, terlepas dari tingkat keagresifan bank dalam menghasilkan profit dan menanggung risiko, penting bagi bank untuk mengetahui variabel apa yang perlu digunakan untuk mencapai target likuiditas yang mereka tetapkan.

Menurut model seperti yang diungkapkan oleh Holmström dan Tirole (1998) maupun Kiyotaki dan Moore (2008), kebutuhan likuiditas tergantung pada ketidak-sempurnaan pasar, yaitu asimetri informasi. Maka bank yang secara finansial terdesak akan memiliki kecenderungan untuk menyimpan lebih banyak cadangan likuiditas. Berdasarkan model tersebut, karakteristik bank, yang berpengaruh pada kemampuan mereka untuk meningkatkan dana non-deposit, akan memengaruhi kebutuhan cadangan likuiditas bank.

Ganić Mehmed (2014) pada studi empirisnya atas determinan likuiditas di Bosnia dan Herzegovina menemukan bahwa kapitalisasi bank, besarnya kredit macet, profitabilitas, cadangan kerugian penurunan nilai, besar bank, rasio cadangan kas dan rasio kredit atas deposito berpengaruh terhadap kedua rasio likuiditas. Hasil penelitian Mehmed mendukung beberapa penelitian terdahulu, seperti Deléchat (2012) yang meneliti determinan cadangan likuiditas perbankan di Amerika Tengah, Vodová (2013) yang meneliti hal serupa pada bank-bank komersil di Ceko dan Slovakia, serta

Sohaimi (2013) di Malaysia. Maka, mengacu pada penelitian-penelitian tersebut, penelitian ini akan menggunakan ketujuh karakteristik di atas untuk melihat dampaknya terhadap cadangan likuiditas bank swasta nasional devisa di Indonesia.

Pengukuran likuiditas pada penelitian ini sesuai dengan penelitianpenelitian terdahulu (Deléchat, et. al., 2012, Mehmed, G., 2014) yang
menggunakan dua alternatif rasio likuiditas. Rasio yang pertama adalah
proporsi aset lancar bank atas seluruh aset yang dimilikinya, dimana rasio ini
menggambarkan cadangan likuiditas pada sisi aset neraca. Rasio yang kedua
adalah proporsi aset lancar terhadap total deposito nasabah dan antar-bank
dalam jangka pendek, dimana rasio ini dapat menjelaskan kesenjangan
likuiditas yang terjadi diantara kedua sisi neraca bank.

1.2 Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang di atas, maka masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut; apakah karakteristik bank mempengaruhi cadangan likuiditas bank swasta nasional devisa di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini menguji pengaruh karakteristik bank terhadap cadangan likuiditas bank swasta nasional devisa di Indonesia. Lebih spesifik, penelitian ini menguji apakah kedua rasio likuiditas (rasio aset lancar terhadap total aset dan rasio aset lancar atas total deposito) dapat dijelaskan oleh karakteristik bank (kapitalisasi bank, besarnya risiko kredit, ukuran bank, profitabilitas,

cadangan kerugian penurunan nilai, rasio cadangan kas dan profil pendanaan jangka pendek) yang pada penelitian terdahulu memiliki pengaruh.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini menguji pengaruh karakteristik bank atas cadangan likuiditas bank di Indonesia pada periode 2010 hingga 2014. Untuk mempersempit ruang lingkup penelitian, bank yang digunakan sebagai objek penelitian adalah bank yang sebagian besar sahamnya dimiliki oleh swasta nasional serta akte pendiriannya pun didirikan oleh swasta, memiliki izin untuk melayani valuta asing, dan berprinsip konvensional.

Karakteristik perbankan yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah rasio kapitalisasi, risiko kredit, ukuran bank, profitabilitas, cadangan kerugian, cadangan kas, dan profil pendanaan jangka pendek. Ketujuh rasio yang digunakan sebagai variabel bebas pada penelitian ini tidaklah meliputi seluruh karakteristik perbankan yang ada, namun ketujuh variabel dipilih berdasarkan hasil penelitian terdahulu.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi;

a. Pihak perbankan dalam menentukan cara untuk mencapai target likuiditasnya dengan mengamati karakteristik-karakteristik perbankan yang dinyatakan berpengaruh pada penelitian ini.

- b. Peregulasi dalam melakukan pengawasan atas kondisi likuiditas perbankan agar dapat mengawasi pergerakan likuiditas di antara karakteristik-karakteristik perbankan yang yang dinyatakan berpengaruh pada penelitian ini.
- c. Nasabah atau calon nasabah dalam melihat dan menilai kondisi kesehatan bank yang diminati dengan mengamati karakteristikkarakteristik perbankan yang dinyatakan berpengaruh pada penelitian ini.
- d. Pengembangan ilmu dalam mendasari penelitian terkait selanjutnya mengenai determinan tingkat likuiditas perbankan di Indonesia.

1.6 Sistematika Penulisan

Bab 2 dari karya tulis ini membahas konsep likuiditas perbankan dan akan memuat gambaran singkat atas hasil dari penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi dasar hipotesis penelitian ini. Pada Bab 3, pemilihan variabel indikator likuiditas dan metoda analisis akan dijabarkan, dan hasilnya akan dibahas pada Bab 4, lalu ditutup dengan kesimpulan pada Bab 5.

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Analisis regresi pada penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tujuh karakteristik bank; kapitalisasi, risiko kredit, ukuran bank, profitabilitas, cadangan kerugian, cadangan kas, dan profil pendanaan jangka pendek, terhadap cadangan likuiditas (*liquidity buffers*) bank yang digambarkan melalui dua rasio cadangan likuiditas pada model 1 dan 2.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik bank yang dapat menjadi determinan atas cadangan likuiditas tidak berbeda di antara kedua model yang digunakan. Karakteristik bank yang dapat memprediksi tingkat cadangan likuiditas bank swasta nasional devisa di Indonesia dengan baik adalah: Kapitalisasi dan Pendanaan Jangka Pendek. Maka hasil penelitian mendukung hipotesis kesatu: kapitalisasi berpengaruh positif terhadap cadangan likuiditas, dan hipotesis ketujuh: profil pendanaan jangka pendek berpengaruh negatif terhadap cadangan likuiditas. Sementara kelima variabel bebas lainnya; Risiko Kredit, Ukuran Bank, Profitabilitas, Cadangan Kerugian, dan Cadangan Kas, tidak mampu menunjukkan pengaruh atas Cadangan Likuiditas.

Berdasarkan hasil regresi, Kapitalisasi memiliki pengaruh positif terhadap Cadangan Likuiditas. Artinya semakin tinggi kecukupan modal, bank di Indonesia akan cenderung memiliki cadangan likuiditas yang tinggi pula. Hal ini mengindikasikan tingkat kapitalisasi bank mencerminkan kualitas model bisnis yang aman dan berhati-hati dalam menjaga tingkat likuiditasnya. Hasil regresi juga menunjukkan adanya pengaruh negatif Profil Pendanaan Jangka Pendek terhadap Cadangan Likuiditas. Artinya, semakin tinggi aset yang didanai nasabah, maka semakin kecil dana cadangan likuiditas yang dimiliki oleh bank. Sekilas, hal ini menunjukkan manajemen risiko yang buruk dan melawan kesimpulan lain yang menyatakan semakin tinggi risiko, bank akan cenderung berhati-hati dan akan meningkatkan cadangan likuiditasnya. Namun mengingat kredit adalah aset, maka semakin tinggi proporsi kredit yang didanai nasabah, proporsi aset lain yang mewakili cadangan likuiditas tentu akan semakin mengecil secara proporsional.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi aset yang didanai oleh investor maka semakin tinggi cadangan likuiditas yang dimiliki oleh bank, dan semakin tinggi aset yang didanai oleh nasabah maka semakin rendah cadangan likuiditas yang dimiliki oleh bank. Maka dapat disimpulkan bahwa bank di Indonesia memiliki kecenderungan untuk mengatur risiko likuiditasnya dengan meningkatkan aset yang didanainya sendiri. Struktur modal yang banyak didanai oleh dana investor dan bukan oleh liabilitas menunjukkan manajemen risiko yang baik dan menunjukkan tingkat cadangan likuiditas yang baik pula.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini mempersempit lingkup penelitiannya dengan hanya menguji karakteristik perbankan saja untuk menjelaskan cadangan likuiditas bank. Pada penelitiannya, Deléchat (2012) menjabarkan bahwa sesuai teori, determinan cadangan likuiditas bank dapat dikategorikan ke dalam empat kategori besar. Pertama; biaya kesempatan dan gangguan atas kegiatan pendanaan (*opportunity costs dan shocks to funding*), kedua; karakteristik perbankan (*banks' characteristics*), ketiga; fundamental ekonomi makro (*macroeconomic fundamentals*), dan keempat; kegagalan moral pada kegiatan ekonomi dan keberadaan penjamin (*moral hazard motives and safety nets*). Dengan hanya menggunakan satu dari empat kategori determinan sebagai variabel yang diteliti, penelitian ini belum komprehensif.

Selain itu, penelitian ini juga tidak meneliti besarnya tingkat cadangan likuiditas yang optimal bagi perbankan di Indonesia. Sehingga, walau mengetahui karakteristik bank yang dapat mempengaruhi cadangan likuiditas, penelitian ini tidak dapat memberikan saran atas seberapa besar pengaruh yang diperlukan oleh bank.

Pada proses pengumpulan data, penelitian ini juga terkendala ketersediaan data sehingga sampel data yang digunakan kurang representatif untuk mewakili industri perbankan di Indonesia secara menyeluruh. Selain itu juga terjadi heteroskedastisitas pada data.

Selain dapat dimungkinkan karena kurang representatifnya data yang digunakan, hasil penelitian yang tidak mendukung hipotesis juga dapat dimungkinkan oleh tidak cocoknya proksi yang digunakan pada kasus di Indonesia.

5.3 Saran

Bagi pengembangan ilmu, penelitian ini dapat membantu riset selanjutnya mengenai determinan cadangan likuiditas bank. Namun, seperti yang telah dijabarkan pada bagian Keterbatasan Penelitian, penelitian ini membatasi banyak sampel dan variabel, sehingga disarankan untuk meneliti dengan menggunakan sampel dari populasi yang lebih luas dan melebarkan jenis determinan cadangan likuiditas ke ketiga kategori determinan lain disamping kategori karakteristik perbankan yang digunakan pada penelitian ini. Selain itu juga disarankan untuk mencoba menggunakan proksi alternatif untuk menghitung karakteristik bank, atau mencoba menukar posisi variabel dependen dengan variabel independen, terutama pada karakteristik yang dinyatakan tidak berpengaruh pada penelitian ini, sebab terdapat kemungkinan bahwa cadangan likuiditaslah yang justru berpengaruh terhadap beberapa variabel bebas penelitian ini. Akan jauh lebih baik jika penelitian selanjutnya juga meneliti tingkat cadangan likuiditas yang optimal bagi bank di Indonesia.

Bagi pihak manajerial perbankan, hasil penelitian ini hanya sebagian kecil dari keseluruhan determinan cadangan likuiditas sehingga diperlukan studi lebih lanjut untuk mendasari pengambilan keputusan atas manajemen likuiditas yang lebih komprehensif. Namun pada lingkup karakteristik, pihak manajerial perbankan perlu mempertimbangkan struktur modalnya dengan memperhitungkan proporsi aset yang dapat didanai oleh dana investor dan dana lain non-hutang, sehingga bank lebih sehat dan likuid serta lebih mudah terhindar dari risiko krisis likuiditas. Pihak manajerial juga perlu mempertimbangkan profil pendanaan jangka pendeknya, dimana risiko terbesar likuiditas biasanya bermula pada transformasi dana lancar nasabah menjadi kredit tidak lancar yang bank distribusikan. Dengan pertimbangan proporsi yang sehat diantara aset yang didanai oleh investor dengan aset yang didanai oleh nasabah, diharapkan perbankan di Indonesia akan menanggung risiko likuiditas yang lebih ringan. Hanya perlu disadari bahwa pada tingkat yang terlalu tinggi, cadangan likuiditas akan mengurangi efisiensi bisnis bank terkait, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut atas tingkat cadangan likuiditas yang optimal bagi masing-masing bank terkait.

Bagi regulator, hasil penelitian ini memberikan dua karakteristik perbankan yang perlu menjadi perhatian khusus dalam menilai tingkat cadangan likuiditas perbankan di Indonesia, yaitu; kapitalisasi dan profil pendanaan jangka pendek. Maka disarankan regulator memfokuskan pengamatannya pada kedua karakteristik tersebut.

Bagi investor maupun nasabah, baik yang telah terlibat maupun yang berencana untuk terlibat pada sebuah bank, penelitian ini dapat memberikan petunjuk atas karakteristik bank yang perlu diperhatikan sebelum menitipkan dana ke dalam bank terkait. Kapitalisasi bank yang mencerminkan proporsi aset yang didanai dana investor meningkatkan likuiditas dan kesehatan bank juga mencerminkan kepercayaan investor terhadap bank terkait, namun pada tingkat tertentu dapat terjadi ketidak-efisienan kinerja bisnis bank dari kacamata investor. Maka disarankan investor menyesuaikannya dengan pilihan risiko yang ingin ditanggungnya. Profil Pendanaan Jangka Pendek menunjukkan proporsi dana nasabah yang didistribusikan oleh bank kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Menurut peraturan dan standar Bank Indonesia, nilai profil pendanaan jangka pendek yang berada di atas angka 100% menunjukkan kondisi bank yang kurang likuid, dan menunjukkan kondisi yang tidak sehat pada nilai di atas 120%. sehingga dapat menimbulkan masalah jika sewaktuwaktu nasabah ingin menarik uangnya dalam jumlah besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aspachs, O. E. Nier, Tiesset, M., (2005), "Liquidity, Banking Regulation and the Macroeconomics, Evidence on bank liquidity holdings from a panel of UKresident banks", BIS.
- Comptroller of the Currency (2001), Liquidity: Comptroller's Handbook, Comptroller of the Currency: Administrator of the National Banks, Washington, DC.
- Delechat, C., Henao, C. Muthoora, P., Vtyurina, S., (2012), "The Determinants of Banks' Liquidity Buffers in Central America", IMF Working Paper, WP/12/301.
- Dinger, V., (2009), "Do Foreign-owned Banks Affect Banking System Liquidity Risk?", Journal of Comparative Economics, Vol. 37.
- Farag, M., Harland, D., Nixon, D., (2013), "Bank Capital and Liquidity", Quarterly Bulletin, Bank of England, Q3.
- Gujarati, N. G., (2003), "Basic Econometrics", McGraw-Hill, New York, fourth edition.
- Holmstrom, B., Tirole, J., (1998), "Private and Public Supply of Liquidity", Journal of Political Economy, University of Chicago Press, vol. 106.
- Kiyotaki, N., Moore, J. H., (2008), "Liquidity, Business Cycles and Monetary Policy", Princeton University, Edinburgh University and London School of Economics.
- Klein, L. R., (1962), "An Introduction to Econometrics", Prentice-Hall, Englewood Cliffs, New Jersey.
- Mehmed, G., (2014), "An Empirical Study on Liquidity Risk and Its Determinants in Bosnia and Herzegovina", Ther Romanian Economic Journal, Year XVII no. 5.
- Nikolaou, K., (2009), "Liquidity (Risk) Concepts, Definitions and Interactions", European Central Bank Working Paper Series, No. 1008/February 2009.
- Sohaimi, A.N.A., (2013), "Liquidity Risk and Performance of Banking System in Malaysia", Mara University of Technology Johor, Malaysia.

Vodova, P., (2013), "Determinants Which Affect Liquid Asset Ratio of Czech and Slovak Commercial Banks", DOI: 10.5817/FAI2013-1-2, No. 1/2013.

Widarjono, A., (2007), "Ekonometrika Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis", Fakultas Ekonomi UII, Yogyakarta, Edisi Kedua.

